

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah analitik. Penelitian analitik merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan yang lain, maupun membandingkan atau mengetahui perbedaan satu variabel atau lebih dilihat dari berbagai aspek atau sudut pandang (Siswanto, 2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian ini ialah *Cross-Sectional*. *Cross-Sectional* mempelajari dinamika korelasi antara fenomena, baik faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*point time approach*) tiap subjek hanya diobservasi sekali saja (Sugiyono, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Jatijajar, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada 8 Februari – 20 Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 15 – 24 tahun di Desa Jatijajar, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang dengan jumlah 692 remaja.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah remaja usia 15 – 24 tahun yang berdomisili di Desa Jatijajar, cara perhitungan untuk memperoleh sampel penelitian adalah sebagai berikut dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

e = *margin of error* (besar kesalahan yang ditetapkan)

Diketahui:

N = 692 remaja

$$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot e^2))}$$

$$n = \frac{692}{(1 + (692 \cdot 0,05^2))}$$

$$n = \frac{692}{(1 + (692 \cdot 0,0025))}$$

$$n = \frac{692}{(1 + 1,73)}$$

$$n = \frac{692}{2,73}$$

$$n = 253,47$$

$$n = 254$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 254 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang dimana pada prinsipnya pengambilan sampel secara acak sederhana yaitu dengan mengundi anggota populasi atau teknik undian sehingga setiap unit dasar mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Riyanto, 2011).

a. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Remaja usia 15 – 24 tahun yang sudah menikah

D. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Persepsi	Pandangan responden tentang risiko terjadinya IMS pada dirinya	Persepsi remaja tentang IMS 1. Persepsi Kerentanan 2. Persepsi Keseriusan 3. Persepsi Manfaat 4. Persepsi Hambatan 5. Persepsi Isyarat Untuk Bertindak	Kuesioner	Nominal	Berdasarkan uji normalitas, diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal. Sehingga kategori di bagi menjadi dua, yaitu: Kurang baik, jika total skor \leq median (17).

		6. Persepsi Keyakinan diri			Baik, jika total skor > median (17) (Setiadi, 2008)
Perilaku pencegahan	Upaya atau tindakan untuk mengurangi resiko IMS pada remaja	Tindakan pencegahan penularan IMS: tidak berhubungan seksual, memakai kondom, jarum suntik sekali pakai, menghindari narkoba	Kuesioner	Nominal	Berdasarkan uji normalitas, diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal. Sehingga kategori di bagi menjadi dua, yaitu: Tidak Baik: Skor < median (7). Baik: Skor \geq median (7) (Setiadi, 2008).

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain:

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber pada pengambilan data saat penelitian secara online yaitu menggunakan kuesioner berupa *google*

form tentang hubungan persepsi dengan perilaku pencegahan penularan infeksi menular seksual pada remaja di Desa Jatijajar.

b. Data Sekunder

Data sekunder dipakai menjadi data penunjang atau pelengkap data utama yang terdapat relevansinya menggunakan keperluan penelitian. Data sekunder diperoleh berdasarkan daftar nama penduduk remaja usia 15-24 tahun, data WHO, Laporan SIHA, Profil Kesehatan Kabupaten Semarang, buku, jurnal dan referensi-referensi lain yang berkaitan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013).

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan secara langsung dengan Kepala Desa Jatijajar dan lima remaja yang berhubungan dengan data yang terkait (Arikunto, 2013). Data yang didapatkan peneliti saat wawancara yaitu data jumlah remaja usia 15-24 tahun.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2013).

a. Kuesioner persepsi terhadap IMS

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner HBM dengan bentuk pernyataan tertutup berdasarkan skala likert dengan pilihan jawaban bertingkat yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kuesioner ini berisi 21 pertanyaan yaitu tentang persepsi

keseriusan, kerentanan, hambatan, manfaat, kepercayaan diri, dan isyarat untuk bertindak. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini berisi pernyataan yang berdasarkan pendapat dari responden. Pada model skala likert responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan dalam empat kategori, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

b. Kuesioner perilaku pencegahan penularan IMS

Kuesioner perilaku pencegahan penularan IMS menggunakan kuesioner dari Gravata et al (2016) yaitu *Sexually Transmitted Disease Questionnaire*. Kuesioner berisi 8 pertanyaan mengenai perilaku pencegahan penyakit menular seksual dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Skor jawaban benar untuk pernyataan *favorable* adalah 1 dan jawaban salah adalah 0. Skor jawaban benar untuk pernyataan *unfavorable* adalah 0 dan jawaban salah adalah 1.

4. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas kuesioner pada remaja di Desa Jatijajar dengan jumlah sampel pada uji validitas kuesioner sebanyak 30 responden. Uji validitas kuesioner penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0 untuk mengetahui item-item pernyataan pada kuesioner tersebut. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel *product moment pearson*. Responden berjumlah 30 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diketahui bahwa r tabel *product moment pearson* sebesar 0,361. Hasil menunjukkan bahwa dari 40 pernyataan pada kuesioner, ada 19 pernyataan yang tidak valid. Dan dari hasil uji validitas yang didapatkan, pernyataan yang tidak valid disingkirkan atau dihilangkan dan tidak dijadikan sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan uji validitas, didapatkan hasil instrumen yang tidak valid sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian yang Tidak Valid

Variabel	Pernyataan yang tidak valid
----------	-----------------------------

Persepsi kerentanan	4
Persepsi keseriusan	4
Persepsi manfaat	3
Persepsi hambatan	4
Persepsi isyarat buat bertindak	3
Persepsi keyakinan diri	1

5. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah konduite peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek peneliti dan sesuatu yang didapatkan sang peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Langkah-langkah yang diambil peneliti pada memathui etika penelitian merupakan sebagai berikut:

a. Menunjukkan surat ijin peneltiian

Peneliti tiba ke tempat kerja Kepala Desa menggunakan menerangkan surat ijin penelitian yang berisi permohonan ijin peneliti berdasarkan universitas buat melakukan penelitian di Desa Jatijajar.

b. Penjelasan mengenai peneliti

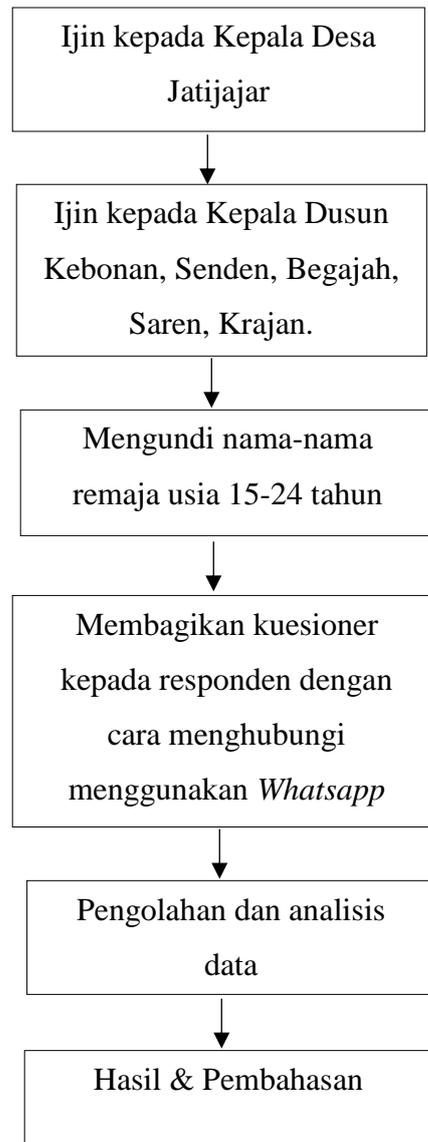
Responden pada penelitian ini akan diberi keterangan tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan.

c. *Confidentiality*

Peneliti harus menjaga kerahasiaan bukti diri responden, data yang diperoleh berdasarkan responden, & data penelitian. Kerahasiaan keterangan yang diberikan responden akan dijamin sang peneliti menggunakan berita umum tadi nir sanggup dicermati sang orang lain. Semua yang mencantumkan bukti diri subjek hanya dipakai buat keperluan memasak data & apabila nir dipakai lagi akan dimusnahkan.

6. Langkah-langkah pengambilan data

Prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk memperoleh merupakan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Pengambilan Data

F. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini berdasarkan pada buku Metodologi Penelitian Kesehatan Notoatmodjo (2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing yaitu kegiatan melakukan pengecekan isi kuesioner apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu mengecek kembali kuesioner yang telah diisi apakah sudah lengkap dalam pengisian data maupun pengisian kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data berbentuk angka atau bilangan dimana dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif serta untuk mempermudah pengolahan dan entry data. Untuk variabel jenis kelamin dilakukan coding 1 = laki-laki, 2 = perempuan. Untuk kuesioner perilaku jika pernyataan *favorable* coding 1 = jawaban ya, 0 = jawaban tidak, sedangkan pernyataan *unfavorable* coding 0 = jawaban ya, 1 = jawaban tidak. Untuk kuesioner persepsi pernyataan *favorable* sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1, sedangkan pernyataan *unfavorable* sangat setuju = 1, setuju = 2, tidak setuju = 3, sangat tidak setuju = 4.

3. Memasukkan data (*data entri*)

Memasukkan data yaitu jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka) dimasukkan kedalam program atau software komputer salah satunya adalah program SPSS versi 16.0. Dalam memproses data dibutuhkan ketelitian supaya tidak terjadi bias dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti melakukan pengecekan kembali data-data dari responden yang telah dimasukkan ke program SPSS, setelah dilakukan pembersihan data selesai maka program SPSS memberikan hasil yang selanjutnya akan dilakukan analisa data.

G. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16 dan dibantu program Ms. Excel. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menurut Notoatmodjo (2018), mengevaluasi setiap variabel data masing-masing studi untuk memberikan distribusi frekuensi dan presentase per variabel. Tabel, grafik dan narasi digunakan untuk menggambarkan data untuk menentukan proporsi setiap variabel dan perbedaan antara dua kelompok penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini untuk melihat variabel persepsi kerentanan yang dirasakan, variabel persepsi keseriusan yang dirasakan, variabel persepsi manfaat yang dirasakan, variabel persepsi hambatan yang dirasakan, variabel isyarat untuk bertindak yang dirasakan, variabel persepsi kepercayaan diri yang dirasakan, dan variabel pencegahan penularan penyakit menular seksual. Dalam penelitian ini menggunakan tabel dan narasi untuk menggambarkan data dari hasil penelitian untuk menentukan proporsi setiap variabel dan perbedaan antara dua kelompok penelitian.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah studi tentang dua variabel yang diyakini terkait. Analisis dua variabel yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menentukan hubungan persepsi dengan perilaku pencegahan penularan infeksi menular seksual pada remaja di Desa Jatijajar. Penelitian ini menggunakan pengujian korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan derajat kepercayaan sebesar 95%. Dalam analisis bivariat ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. semua variabel yang akan dianalisa harus bersifat numerik atau nominal dan dapat juga berskala ordinal. Syarat uji *Chi-Square* adalah tidak ada sel yang bernilai *observed* atau bernilai nol dan sel yang dinilai

expected (E) kurang dari 5 maksimal 20% (1) dari jumlah sel. Apabila syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka digunakan alternatif uji lain yaitu: alternatif uji *Chi-Square* untuk tabel 2 x 2 adalah uji *Fisher*, alternatif uji *Chi-Square* untuk tabel 2 x K adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, penggabungan sel adalah langkah alternative uji *Chi-Square* untuk tabel selain 2 x 2 dan 2 x K.